

Pengaruh *Likuiditas*, *Solvabilitas* dan *Ukuran Perusahaan* Terhadap *Profitabilitas* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2015 - 2019))

Yesaya Cahyo Nugroho^{1)*}

¹⁾Universitas Buddhi Dharma

Jalan Imam Bonjol No 41 Karawaci Ilir Kota Tangerang, Banten, Indonesia

¹⁾yesayacahyo20@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima 30 Oktober 2021;
Perbaikan 30 Oktober 2021;
Diterima 5 Desember 2021;
Tersedia online 15 Desember 2021

Kata kunci:

Likuiditas
Solvabilitas
Ukuran Perusahaan
Profitabilitas

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh serta memperoleh bukti Likuiditas dan Solvabilitas serta Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Didalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Metode penentuan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 9 perusahaan selama periode 5 tahun pengamatan berturut-turut sehingga memperoleh 45 sampel perusahaan. Sumber data adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diunduh melalui www.idx.co.id Penelitian ini menggunakan software SPSS versi 25 dan Microsoft Excel dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji statistik, uji T dan uji F.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan nilai sig $0,183 > 0,05$. (2) Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan nilai sig $0,564 > 0,05$. (3) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan nilai sig $0,185 > 0,05$ (4) Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai F hitung 16.246 dengan sig. $0,361 > 0,05$ maka variabel Likuiditas, variable Solvabilitas dan variable Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap variable dependen yaitu Profitabilitas.

I. PENDAHULUAN

Peningkatan perekonomian di Indonesia salah satunya terjadi karena peran perusahaan yang berdiri di Indonesia. Perusahaan adalah tempat dimana terjadinya kegiatan produksi baik barang maupun jasa, dan tempat berkumpulnya semua faktor-faktor produksi atau juga bisa didefinisikan sebagai lembaga dalam bentuk organisasi yang dioperasikan dengan tujuan untuk menyediakan barang atau jasa masyarakat dengan memperoleh keuntungan.

Perusahaan-perusahaan yang berkembang dan juga maju adalah perusahaan yang mampu bertahan dalam persaingan yang ketat dan juga perusahaan yang memiliki kemampuan untuk terus meningkatkan laba perusahaan tersebut. Laba merupakan tujuan utama sebuah perusahaan, untuk memperoleh laba bisa berasal dari penjualan barang atau jasa. Semakin besar penjualan maka laba yang diperoleh perusahaan akan semakin besar. Perolehan laba suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat Profitabilitas perusahaan, Profitabilitas merupakan hal yang paling penting dalam melihat perkembangan dan pertumbuhan perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui hasil penjualan baik jasa atau juga produk. Sebuah perusahaan dapat memaksimalkan laba apabila manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh besar terhadap Profitabilitas perusahaan, dengan mengetahui faktor tersebut perusahaan dapat merencanakan langkah-langkah yang dapat diambil ketika timbul masalah dan juga meminimalisir dampak buruk yang bisa timbul untuk perusahaan.

(Kasmir, 2016) berpendapat rasio Likuiditas merupakan “suatu kemampuan perusahaan yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid kondisi keuangan suatu perusahaan”.

Rasio Solvabilitas merupakan penggunaan aktiva atau dana dimana untuk penggunaan tersebut harus menutup atau membayar beban tetap. Solvabilitas tersebut menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Jadi semakin tinggi Solvabilitas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah (Pujiwidodo, 2016). Pengertian rasio Solvabilitas menurut (Hery, 2015) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang.

Ukuran Perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Munawir (2007) menyebutkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang dengan lebih kritis oleh para investor.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Likuiditas

Menurut (Sastradipoera, 2004) Likuiditas merupakan kemampuan sebuah bank untuk menyediakan alat-alat lancar guna membayar kembali titipan yang jatuh tempo dan memberikan pinjaman kepada nasabah yang membutuhkannya.

Solvabilitas

Menurut (Munawir, 2002) Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Ukuran Perusahaan

Menurut (Thamrin & Bahtiar, 2019) Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset, modal dan penjualan yang dimiliki suatu perusahaan, dan dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar.

Menurut (Nuraeni, 2018) Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana besar kecilnya perusahaan dapat diklasifikasikan dalam berbagai cara seperti log total aktiva, log total penjualan, dan lain-lain. Ukuran perusahaan merupakan suatu pengklasifikasian sebuah perusahaan berdasarkan jumlah aset yang dimilikinya.

Profitabilitas

Menurut (Sartono, 2016) Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Menurut (Fahmi, 2015) Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio Profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

III. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Dari penelitian tersebut maka populasi ini adalah perusahaan manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019 yang berjumlah 26 perusahaan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu beberapa perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pemilihan menggunakan metode purposive sampling yang berjumlah 9 perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pustaka dan metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh tiap variabel independen dan dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan program SPSS versi 25. Adapun pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Uji Statistik Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan statistik deskriptif. Metode deskriptif kuantitatif adalah metode analisis data yang menggambarkan perhitungan angka-angka dan dijelaskan hasil perhitungan berdasarkan literatur yang ada. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menggunakan analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh *Likuiditas*, *Solvabilitas* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Profitabilitas* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan data yang ada. Dengan

menggunakan Uji Statistik Deskriptif, Uji T dan Uji F untuk menganalisis pengaruh *Likuiditas*, *Solvabilitas* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Profitabilitas* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Uji Asumsil Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji kualitas data yang dilakukannya dengan pengujian regresi linier berganda. Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk menguji serta mengetahui kelayakan pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 (empat) yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui suatu populasi dari data yang dapat dilakukan dengan analisis grafik. Salah satu cara termudah untuk melihat uji normalitas adalah dengan melihat grafik histogram dan uji normalitas dimana dengan melihat grafik histogram dan normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan menilai (VIF) dari hasil analisis regresi. Dikatakan terjadi uji multikolinieritas jika koefisien korelasi antara variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 dan seterusnya) lebih besar dari 0,60 (pendapat lain : 0,50 dan 0,90). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$). Jika tolerance $\leq 0,10$ dan VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinieritas yang tinggi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada saat pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Jika signifikan korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Statistik

a. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memakai metode analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Dalam hal ini untuk variabel independennya adalah Tax Avoidance dan variabel dependennya adalah Return On Assets (ROA), Debt To Assets Ratio (DAR) dan Transfer Pricing. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DAR + \beta_3 SIZE + e$$

Keterangan :

Y = *Profitabilitas*

a = Konstanta, yaitu jika X_1 , X_2 , $X_3 = 0$

β_{1-3} = Koefisien regresi untuk setiap variabel x

Cr = *Current Ratio*

DAR = *Debt To Assets Ratio*

SIZE = Ukuran Perusahaan

e = standar error

b. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Menurut (Ghozali, 2016) Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) merupakan antara 0 dan 1, nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R^2) yang mendekati 0 berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi). Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji

statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana Hipotesis ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistik berada dalam daerah dimana Hipotesis diterima.

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Uji t atau uji signifikan parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan menggunakan program SPSS dengan tingkat signifikan 0,05 (5%).

b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F atau uji signifikan simultan adalah uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Menurut (Ghozali, 2016) kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian statistik F yaitu apabila nilai F sig lebih besar dari 5% maka Ho dapat diterima. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, menyatakan bahwa semua variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

IV. HASIL

Hasil uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	45	.5842	8.6378	2.703011	2.1207126
Solvabilitas	45	.1406	.6764	.394218	.1662617
Ukuran Perusahaan	45	26.6558	32.2010	28.980670	1.5765045
Profitabilitas	45	.0005	.5267	.134171	.1203771
Valid N (listwise)	45				

Hasil uji diatas memperlihatkan deskriptif statistik dari variabel variabel yang diuji yaitu *Likuiditas*, *Solvabilitas*, *Ukuran Perusahaan* dan *Profitabilitas*. Diketahui bahwa kolom N merupakan jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sejumlah 45, sesuai dengan banyaknya jumlah pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			45
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000
		Std. Deviation	.11524921
Most Differences	Exreme	Absolute	.140
		Positive	.135
		Negative	-.140
Test Statistic			.140
Asymp. Sig. (2-tailed)			.027 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebelum outlier pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data terdistribusi tidak normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			39
Normal Parameters ^{a,b}			
		Mean	.0000000
		Std. Deviation	.08965430
Most Differences	Extreme	Absolute	.191
		Positive	.191
		Negative	-.164
Test Statistic			.191
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sesudah outlier pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Likuiditas	.254	3.932
	Debt To Assets Ratio	.253	3.946
	Transfer Pricing	.882	1.134

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Dari tabel diatas hasil uji multikolinieritas dapat diketahui, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa penelitian ini terbebas dari multikolinieritas karena setiap variabel independen bernilai Tolerance \geq dari 0,10 dan nilai VIF \leq dari 10,00.

Nilai tolerance Likuiditas sebesar 0,254; nilai tolerance Solvabilitas sebesar 0,253 dan nilai tolerance Ukuran Perusahaan sebesar 0,882. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen tolerancinya bernilai lebih dari 0,10.

Nilai VIF Likuiditas sebesar 3,932, nilai VIF Solvabilitas sebesar 3,946 dan nilai VIF Ukuran perusahaan sebesar 1,134. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen VIF bernilai kurang dari 10,00 dan tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Autokorelasi

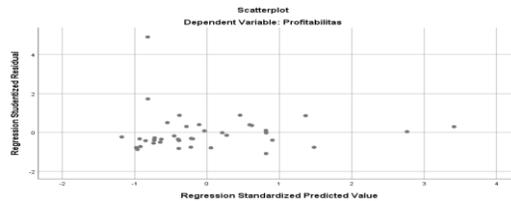
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.294 ^a	.086	.008	.0934176	1.329

- a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Solvabilitas
- b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel output diatas diketahui nilai durbin-watson sebesar 1,329. Hasil uji terdapat diantara -2 dan +2 artinya diantara variabel bebas tidak terjadi autokorelasi sehingga model regresi ini layak untuk digunakan dan terbebas dari masalah autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah terdapat diatas angka 0 (nol) dan pada sumbu Y tidak membentuk pola apapun. Sehingga dapat disimpulkan model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi Profitabilitas.

Pengujian Statistik

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.053	.343		-.156	.877
	Likuiditas	.026	.019	.435	1.358	.183
	Solvabilitas	.111	.196	.181	.564	.576
	Ukuran Perusahaan	.002	.010	.032	.185	.854

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Nilai konstanta sebesar -0,053. Nilai koefisien regresi variabel *Likuiditas* adalah sebesar -0,026. Nilai koefisien regresi variabel *Solvabilitas* adalah sebesar 0,111. Nilai koefisien regresi variabel *Ukuran Perusahaan* adalah sebesar 0,002.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.294 ^a	.086	.008	.0934176

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji koefisien determinasi didapatkan nilai *adjusted R square* sebesar 0.008 Nilai tersebut dipengaruhi oleh faktor variabel independen terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 0,992 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Parsial (T)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.053	.343		-.156	.877
	Likuiditas	.026	.019	.435	1.358	.183

Solvabilitas	.111	.196	.181	.564	.576
Ukuran Perusahaan	.002	.010	.032	.185	.854

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji signifikan parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Likuiditas*, *Solvabilitas* dan *Ukuran Perusahaan* tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas* yang artinya H1, H2, H3 ditolak.

Hasil Uji Simultan (F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.029	3	.010	1.103	.361 ^b
	Residual	.305	35	.009		
	Total	.334	38			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Solvabilitas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai F hitung 1,103 dengan sig. 0,361 > 0,05. Dengan demikian untuk memprediksi pengaruh variable *Likuiditas (CR)*, *Variable Solvabilitas (DAR)* dan *Ukuran Perusahaan* terhadap variable dependen yaitu *Profitabilitas (ROA)* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

V. KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengujian dan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menyatakan bahwa

1. *Likuiditas (CR)* tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t(hitung) < t(tabel) yaitu sebesar 1,358 < 2,024 dan nilai signifikan sebesar 0,183 > 0,05.

2. *Solvabilitas (DAR)* tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t(hitung) < t(tabel) yaitu sebesar 0,564 < 2,056 dan nilai signifikan sebesar 0,576 > 0,05.

3. *Ukuran Perusahaan* tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t(hitung) < t(tabel) yaitu sebesar 0,185 < 2,056 dan nilai signifikan sebesar 0,185 > 0,05 .

4. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai F hitung 1,103 dengan sig. 0,361 > 0,05 maka variabel *Likuiditas (CR)*, *variable Solvabilitas (Dar)* dan *Ukuran Perusahaan* tidak berpengaruh terhadap variable dependen yaitu *Profitabilitas (ROA)* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

5. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukan bahwa nilai *Adjusted R Square (R2)* adalah 0.008, artinya *Profitabilitas*, dapat dijelaskan oleh variable *Likuiditas (CR)* dan variable *Solvabilitas (DAR)* sedangkan sisanya sebesar 0,992 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianto, E. D. A. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(8), 1–18.
- Kadek, N., Pardiastuti, K., & Herawati, N. T. (2020). Penilaian Kinerja Manajemen melalui Analisis Laporan Keuangan. *Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 129–136. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU/article/view/26885/17176>
- Maulana, Y. S., Studi, P., & Bisnis, A. (2017). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran*. 1(2), 197–205.
- Ni Made Riska Meilan Sari. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor BatuBara Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Profesi Vol. 11 NO.2 DESEMBER 2020*, 11(2).

- Pajak, P., Kepemilikan, D. A. N., Terhadap, A., & Saerang, D. P. E. (2017). Pengaruh Pajak Dan Kepemilikan Asing Terhadap Penerapan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 2666–2675. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.17105>
- Pujiwidodo, D. (2016). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas perusahaan pada Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. III(2)*, 2016.
- Rahmah, A. M., Cipta, W., & Yudiaatmaja, F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganeshha*, 4(1), 8.
- Rizki, M. S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas dengan Pendekatan Structural Equation Modelling. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 94–101. <http://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/6732>
- Rofiah, M., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food dan Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6(1), 33–48.
- Rohmah, M., Qomari, N., & Iman, N. (2020). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1). <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i1.8>
- Saprudin, W. T. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Liluiditas dan Slvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jisamar*, 3(4), 79–88.
- Sari, D. P., & Dewi, A. S. (2015). *Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. 2002*.
- Wahyuliza, S., & Dewita, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(2), 219. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3173>
- Wahyuni, A. N., & K.H., S. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 1–17. <https://doi.org/10.25170/jm.v15i1.95>